

## **BAB II**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*) yaitu melakukan survei kepada sejumlah populasi dan objek penelitian dengan mengambil sejumlah sampel tertentu, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian yang berjudul “Perkembangan Industri Kecil dan Menengah (IKM) dan Peran Lembaga Keuangan Syariah (LKS) di Kabupaten Gunungkidul” dilakukan di Kabupaten Gunungkidul. Lokasi ini dipilih karena Kabupaten Gunungkidul memiliki sejumlah IKM yang potensial. Penelitian ini dilakukan pada bulan November dan Desember tahun 2015.

#### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **1. Populasi**

Dalam penelitian ini populasi yang dimaksud adalah Sentra Industri Kecil dan Menengah (IKM) di Kabupaten Gunungkidul yang berjumlah 58 sentra dan sejumlah Lembaga Keuangan Syariah. Dengan memperhatikan

keterbatasan yang dimiliki dalam penelitian ini terkait dengan waktu, pendanaan dan tenaga, maka dianggap perlu untuk mengambil sampel yang merupakan representasi dari populasi.

## **2. Sampel Penelitian**

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan menggunakan *simple random sampling*. Sampel yang dimaksud peneliti adalah 31 ketua sentra Industri Kecil Menengah (IKM) di Kabupaten Gunungkidul, 2 bank syariah dan 1 BMT. Penentuan besarnya sampel dan pemilihan sampel ini dilakukan dengan *convenience sampling* menyesuaikan dengan kondisi lapangan dan batasan penelitian.

## **D. Data dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, yaitu dengan menggunakan observasi, angket dan dokumentasi kepada objek penelitian. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain. Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari instansi atau dinas yang berkaitan dengan penelitian. Sumber data sekunder antara lain : jurnal dan laporan penelitian, peraturan perundang-undangan, laporan Badan Pusat Statistik Kabupaten Gunungkidul, dan laporan Disperindagkop ESDM Kabupaten Gunungkidul. Data sekunder digunakan untuk mendukung analisis penelitian.

## 2. Teknik Pengumpulan data

Untuk mendapatkan gambaran yang lengkap mengenai peran Lembaga Keuangan Syariah (LKS) dalam pembiayaan Industri Kecil dan Menengah (IKM) di Kabupaten Gunungkidul, maka pengumpulan data dilakukan dengan :

- a. Observasi, peneliti melakukan observasi kepada objek dan subjek penelitian yaitu pelaku Industri Kecil Menengah (IKM) di Kabupaten Gunungkidul, pemerintah daerah yaitu Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan ESDM Kabupaten Gunungkidul, dan sejumlah lembaga keuangan yang ada di Kabupaten Gunungkidul.
- b. Angket, peneliti menyebarkan angket yang telah dipersiapkan secara langsung kepada responden dengan teknik semi wawancara. Namun karena keterbatasan waktu maka wawancara kepada responden dilakukan melalui telepon. Angket dalam penelitian ini terdiri atas tiga bagian yaitu:
  - 1) Bagian pertama berisi tentang data diri responden,
  - 2) Bagian kedua berisi tentang pembiayaan yang dilakukan responden,
  - 3) Bagian ketiga berisi tentang kondisi usaha responden yang mencakup pendapatan/ omset, tenaga kerja, hambatan usaha dan bantuan yang pernah diterima.
- c. Wawancara, wawancara dilakukan untuk menggali informasi dari pihak Lembaga Keuangan Syariah (LKS) mengenai peran dan pembiayaan

yang dilakukan. Wawancara dilakukan kepada staff di Bank Mega Syariah, Bank Syariah Mandiri, dan BMT Dana Insani.

- d. Dokumentasi, peneliti mengambil dokumentasi berupa foto, data dan dokumen dari objek penelitian.

### **E. Instrumen Penelitian**

Yang dimaksud instrumen penelitian dalam hal ini adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik, lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar angket atau kuesioner dan daftar pertanyaan wawancara. Angket dan daftar pertanyaan yang digunakan yaitu angket dengan tipe pertanyaan terbuka. Pertanyaan terbuka adalah pertanyaan yang disusun sedemikian rupa sehingga responden dapat menuangkan responnya dengan sekehendak hati tanpa ada batasan yang mengikat dan jawabannya pun objektif. Angket diambil dari angket penelitian Isnaini Nurrohmah dalam skripsi berjudul “Analisis Perkembangan UMKM Sebelum dan Sesudah Menerima Pembiayaan Musyarakah pada BMT Beringharjo”, Fakultas Ekonomi UNY tahun 2015, dengan perubahan seperlunya sesuai tujuan penelitian dan digunakan uji validitas melalui pendapat para ahli (*expert judgment*). Hasil *expert judgment*, pertanyaan dalam angket dan daftar pertanyaan sudah sesuai dengan teori yang digunakan. Berikut ini adalah kisi-kisi angket penelitian yang telah disusun oleh penulis :

**Tabel 2.1 Kisi-Kisi Angket Penelitian**

No.	Indikator	No. Butir	Jumlah
1	Gambaran umum responden	1-9	9
2	Pembiayaan yang dilakukan responden		
	a. Asal Modal Usaha		
	b. Pilihan tempat pembiayaan	10	1
	c. Alasan pemilihan	11	1
	d. Jumlah Pembiayaan	12	1
	e. Jangka Waktu	13	1
	f. Pembayaran Angsuran	14	1
		15	1
3	Kondisi usaha		
	a. Omset Penjualan Per bulan	16	1
	b. Jumlah Tenaga kerja	17	1
	c. Hambatan Usaha	18	1
	d. Bantuan Terhadap Usaha	19	1
	Jumlah Total		19

## F. Analisis Data

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kualitatif. Dalam penelitian yang menggunakan analisis deskriptif pada dasarnya mengidentifikasi karakteristik dari fenomena yang diamati atau melakukan eksplorasi kemungkinan hubungan dua fenomena atau lebih. Analisis deskriptif

memberikan gambaran pola-pola yang konsisten dalam data sehingga dapat dipelajari dan ditafsirkan secara singkat dan penuh makna. Selanjutnya dalam analisis deskriptif dilakukan interpretasi atas data dan hubungan yang ada dalam penelitian tersebut.

Dalam analisis deskriptif dapat dilakukan komparasi antara hasil penelitian dengan hasil-hasil penelitian terkait dan dilakukan korelasi antara hasil-hasil penelitian tersebut dengan teori atau konsep yang relevan. Kemudian analisis deskriptif juga dapat dilakukan dengan teknik statistik yang relatif sederhana, misalnya menggunakan tabel, diagram dan grafik. Dengan demikian sekalipun metode yang digunakan dalam penelitian ini relatif sederhana, namun dapat memberikan informasi yang memadai sesuai dengan tujuan penelitian.

Langkah-langkah penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Analisis sebelum di lapangan, menggunakan data studi pendahuluan dan data sekunder dari instansi terkait untuk menentukan fokus penelitian, serta menyusun dan melakukan uji coba kuesioner.
2. Analisis selama di lapangan, melakukan survei kepada populasi dan objek penelitian, menyebarkan angket kepada 31 sentra Industri Kecil Menengah (IKM) yang dipilih dan selama mengumpulkan data melakukan analisis data dengan mengklasifikasikan dan menafsirkan data.
3. Reduksi data, yaitu merangkum, memilih hal-hal pokok, mencari tema dan polanya.

4. Penyajian data, setelah data terkumpul maka dari data primer dan sekunder dilakukan analisis data dengan menggunakan statistik sehingga diperoleh hasil berupa tabel dan diagram serta analisis dalam bentuk naratif.
5. Penarikan kesimpulan, dari analisis hasil penelitian diambil kesimpulan yang mewakili hasil penelitian.